

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Fadya Putri Nikmatun Nada, Intan Ayu Maharani, Isna Hidayati, Keysha Nadhita Julia Zurly Imaniar

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

[fadiyanadaa99@gmail.com](mailto:fadiyanadaa99@gmail.com), [ayum23197@gmail.com](mailto:ayum23197@gmail.com), [hisna04@gmail.com](mailto:hisna04@gmail.com),  
[Keyshanadhita22@gmail.com](mailto:Keyshanadhita22@gmail.com)

### Abstract

*Audit report lag is the length of days required by an auditor to complete his audit work, which is measured from the closing date of the financial year to the date the audit financial report is published. This research aims to analyze the influence of the size Public Accountant (KAP), profitability, solvency, and audit complexity which influence audit report lag in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2016-2018. The technique used to determine the sample in the purposive sampling method. The sample used in this research was 19 companies. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The research results show that the variables of size Public Accountant (KAP) and audit complexity have an effect on audit report lag, while profitability and solvency variables have no effect on audit report lag.*

**Keyword:** *Audit Report Lag, Size of Public Accountant, Profitability, Solvency, Audit Complexity*

### Abstrak

*Audit report lag adalah lamanya hari yang dibutuhkan oleh seorang auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas audit yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2016-2018. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran Kantor Akuntan Publik dan kompleksitas audit berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.*

**Kata Kunci:** *Audit Report Lag, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Profitabilitas, Solvabilitas, Kompleksitas Audit*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini sedang mengalami kenaikan, di mana perkembangan tersebut dapat dilihat dari banyaknya calon investor yang berlomba-lomba untuk menanamkan modal pada perusahaan go-public. Perusahaan yang sudah go-public pun memiliki kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan perusahaannya kepada pasar modal. Dengan diterbitkannya laporan keuangan oleh perusahaan, maka para investor dapat mengetahui perkembangan yang terjadi pada perusahaan yang mereka pilih sebagai tempat untuk menanamkan modalnya tersebut. Laporan keuangan dibuat dengan penjumlahan, dengan cara posting ke buku besar, jurnal penyesuaian, dan neraca lajur.<sup>1</sup>

Adanya peningkatan laporan keuangan perusahaan go public yang berkembang didunia bisnis semakin pesat yang merupakan komunikasi langsung pada media komunikasi antara manajemen (pihak intern perusahaan) dengan investor (pihak eksternal). Dalam pentingnya laporan keuangan akan terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan ke public maka akan timbulnya ketidak pastian penyampaian laporan keuangan untuk auditor

<sup>1</sup> Melvin Herlambang dan Rini Tri Hastuti, Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Indeks LQ45 di BEI, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 3 (2) 2021, Hal: 748

memberikan opini dan pengambilan keputusan didalam laporan audit karena didalamnya bersifat tidak pasti.<sup>2</sup>

Audit report lag adalah jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan yang berakhir sampai dengan tanggal laporan audit. Lamanya audit report lag mempengaruhi nilai laporan keuangan yang telah diaudit. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit mengindikasikan sinyal buruk pada perusahaan serta bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini berdampak pada kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan.<sup>3</sup>

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) Apakah Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Audit Report Lag. (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag. (3) Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag. (4) Apakah Kompleksitas audit berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh ukuran kantor akuntan publik, profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas audit terhadap Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2016-2018.

## KAJIAN TEORI

### Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori agensi (Agency Theory) merupakan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan keputusan tertentu (principal/pemilik) dengan pihak yang menerima delegasi tersebut (agent/manajemen).<sup>4</sup> Menurut Scott, aplikasi agency theory dapat terwujud dalam kontrak kerja yang akan mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan tetap memperhitungkan kemanfaatan secara keseluruhan. Kontrak kerja merupakan seperangkat aturan yang mengatur mengenai mekanisme bagi hasil, baik yang berupa keuntungan, return maupun risiko-risiko yang disetujui oleh prinsipal dan agen. Kontrak kerja akan menjadi optimal bila kontrak dapat fairness yaitu mampu menyeimbangkan antara prinsipal dan agen yang secara matematis memperlihatkan pelaksanaan kewajiban yang optimal oleh agen dan pemberian insentif/imbalance khusus yang memuaskan dari prinsipal ke agen.<sup>5</sup>

### Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi pada pengumuman suatu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak potensial lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. Suatu pengumuman dikatakan mengandung informasi apabila dapat memicu reaksi pasar, yaitu dapat berupa perubahan harga saham atau abnormal return. Apabila pengumuman tersebut memberikan dampak positif berupa kenaikan harga saham, maka pengumuman tersebut merupakan sinyal positif. Namun jika pengumuman tersebut memberikan dampak negatif, maka pengumuman tersebut merupakan sinyal negatif. Berdasarkan teori ini maka pengumuman laporan keuangan atau laporan audit merupakan informasi yang penting dan dapat mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan.<sup>6</sup>

<sup>2</sup> Nurul Hidayati, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Jenis Industri dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7 (7) 2018, Hal. 2

<sup>3</sup> Greta Juanita, "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009)", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14 (1), 31-40

<sup>4</sup> D.F. Kuslihaniati dan S.B. Hermanto, "Pengaruh Praktik Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (2), 1-22

<sup>5</sup> W.R. Scott, *Financial Accounting Theory*, (Pearson Prentice Hall:Seventh Edition,2015), Hal. 358

<sup>6</sup> *Ibid.*

### Teori Report Lag

Menurut Ani Yulianti Audit report lag adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Audit delay atau dalam beberapa penelitian disebut sebagai audit reporting lag didefinisikan sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.<sup>7</sup> Sedangkan Kuslihaniati dan Hermanto, menyatakan bahwa Audit report lag adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit. Audit report lag merupakan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.<sup>8</sup>

### Ukuran KAP

Pada umumnya KAP diklasifikasikan menjadi dua yaitu kantor-kantor akuntan publik Big Four dan kantor-kantor akuntan publik selain Big Four.<sup>9</sup> Big Four merupakan empat kantor akuntan publik (KAP) terbesar di dunia yang dapat memengaruhi pengauditan internasional karena aktivitas operasi hariannya dibanyak negara dan keanggotaannya di sebagian besar organisasi profesi akuntansi di dunia dengan pendapatan sebesar miliaran dolar. Big Four ini terdiri dari: Deloitte Touche Tohmatsu, PwC (Price waterhouse Coopers), Ernst & Young (EY) dan KPMG. Keempat ini memiliki cabang diseluruh Amerika Serikat dan seluruh dunia.<sup>10</sup>

### Profitabilitas

Munawir menyatakan bahwa profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kemudian ditegaskan rentabilitas perusahaan diukur dari kesuksesan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif. Profitabilitas perusahaan diketahui dengan melihat komponen laba dan aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode yang diinginkan.<sup>11</sup> Sedangkan Arthur menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.<sup>12</sup>

### Solvabilitas

Menurut Munawir menyatakan solvabilitas adalah ukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik dari sisi kewajiban jangka pendek maupun sisi kewajiban jangka panjang.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Sutrisno menyatakan solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Ini untuk

<sup>7</sup> Ani Yulianti, Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008), Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>8</sup> D.F. Kuslihaniati dan S.B. Hermanto, "Pengaruh Praktik Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag", Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 5 (2), 1-22

<sup>9</sup> Rick Hayes, Philip Wallage, dan Hans Gortemaker, "Prinsip-prinsip Pengauditan: International Standards on Auditing Edisi 3", Terjemahan Sopana dkk, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal 55.

<sup>10</sup> Ibid. Hal. 28

<sup>11</sup> Rahayu, "Kinerja Keuangan Perusahaan", (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo, 2020), Hal. 20

<sup>12</sup> Ibid. Hal 20

<sup>13</sup> Ibid. Hal. 16

mengetahui apakah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya.<sup>14</sup>

### Kompleksitas Audit

Kompleksitas audit merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi audit delay. Kompleksitas audit adalah banyak dan beragamnya suatu tugas yang menjadikan tugas tersebut menjadi sulit dan membingungkan yang disertai dengan keterbatasan kemampuan atau keahlian dalam menyelesaikan tugas.<sup>15</sup> Untuk mengukur kompleksitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, yang pertama melihat dari kompleksitas operasi, yang dapat diketahui dengan menghitung jumlah entitas atau anak perusahaan, dan yang kedua dengan melihat kompleksitas organisasi akibat dari dibentuknya departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus berbeda-beda terhadap jumlah unitnya.<sup>16</sup>

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi yaitu perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016-2018. Penentuan teknik sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Dimana terdapat tiga kriteria dalam penentuan sampel tersebut, yaitu: perusahaan yang secara konsisten menjadi anggota di JII periode 2016-2018, perusahaan JII yang menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2016-2018, perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang mana data laporan keuangan yang terdapat di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018. Data diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan data variabel ukuran KAP, profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas audit. Teknik analisis pada riset ini menggunakan pendekatan regresi linear berganda dengan alat bantu berupa aplikasi SPSS.

### HASIL PENELITIAN

#### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum. Pengujian statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KAP	57	.00	1.00	.7895	.41131
KOMPLEK	57	.00000000	21.18712100	6.1167833174	4.59041142182
ROA	57	-.70	46.66	9.0921	10.17556
SOV	57	.14	.79	.4795	.16138
ARL	57	31.00	119.00	62.7895	16.23129
Valid N (listwise)	57				

<sup>14</sup> *Ibid.* Hal. 16

<sup>15</sup> Rahmawati Hanny Yustrianthe, Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgement Auditor Pemerintah, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4 (2) 2012 72-82 pada <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>

<sup>16</sup> Sambuaga, dan Santoso, "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag", *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12 (1), pada <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i1.1587>

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa dari sampel pada riset sebanyak 57 . Kantor Akuntan Publik mempunyai nilai minimum 0,00, maksimum 1,00, mean 0,7895, dan standar deviasi 0,41131. Kompleksitas Audit mempunyai nilai minimum 0,00000000, maksimum 21,18712100, mean 6,1167833174, dan standar deviasi 4,59041142182. Profitabilitas nilai minimum -0,70, maksimum 46,66, mean 9,0921, dan standar deviasi 10,17556. Solvabilitas nilai minimum 0,14, maksimum 0,79, mean 0,4795, dan standar deviasi 0,16138. Audit Report Lag mempunyai nilai minimum 31,00, maksimum 119,00, mean 62,7895, dan standar deviasi 16,23129.

### Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Hasil Pengujian uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96362411
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.483

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas, persebaran data pada penelitian ini memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,483 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa persebaran data adalah normal.

### Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak. Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	36.370	9.848		3.693	.001		
KAP	19.607	5.441	.497	3.604	.001	.723	1.382
KOMPLEK	1.565	.491	.443	3.189	.002	.713	1.402
ROA	-.260	.212	-.163	-1.223	.227	.775	1.290
SOV	7.771	12.615	.077	.616	.541	.874	1.144

a. Dependent Variable: ARL

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen memperoleh nilai *tolerance* > 0,01 dengan nilai VIF > 10. Hasil ini dapat diidentifikasi bahwa semua variabel independen pada penelitian ini semua bebas multikolinearitas.

### Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hasil pengujian uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.956	5.856		1.871	.067
KAP	3.213	3.235	.155	.993	.325
KOMPLEK	.282	.292	.152	.964	.339
ROA	.034	.126	.040	.267	.791
SOV	-10.100	7.501	-.192	-1.347	.184

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai sig. > 0,05. Hasil ini bisa diidentifikasi bahwa penelitian ini tidak ada gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujian uji regresi linier berganda sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.370	9.848		3.693	.001
	KAP	19.607	5.441	.497	3.604	.001
	KOMPLEK	1.565	.491	.443	3.189	.002
	ROA	-.260	.212	-.163	-1.223	.227
	SOV	7.771	12.615	.077	.616	.541

a. Dependent Variable: ARL

$$ARL = 36,370 + 19,607KAP + 1,565KOMPLEK - 0,260ROA + 7,771SOV + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan diatas bisa diuraikan dengan berikut ini :

Pada nilai constant bernilai positif sebesar 36,370. Pada nilai koefisien regresi Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki nilai sebesar 19,607 yang menunjukkan arah hubungan positif . Pada nilai koefisien regresi Kompleksitas Audit memiliki nilai sebesar 1,565 yang menunjukkan arah hubungan positif. Pada nilai koefisien regresi Profitabilitas (ROA) memiliki nilai sebesar -0,260 yang menunjukkan arah hubungan negatif. Pada nilai Solvabilitas (SOV) memiliki nilai sebesar 7,771 yang menunjukkan arah hubungan positif.

## Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen.

**Tabel 6**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 <sup>a</sup>	.285	.230	14.24414

a. Predictors: (Constant), SOV, KOMPLEK, ROA, KAP

Dengan hasil nilai koefisien determinasi dengan model regresi sebesar 0,230 atau 23% . Dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa variabel ARL yaitu 23% dipengaruhi oleh variasi variabel independen seperti KAP, Kompleksitas Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas, dan sisanya 77% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

## Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap dependen.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4202.904	4	1050.726	5.179	.001 <sup>a</sup>
	Residual	10550.570	52	202.896		
	Total	14753.474	56			

a. Predictors: (Constant), SOV, KOMPLEK, ROA, KAP

b. Dependent Variable: ARL

Hasil dari perhitungan uji tabel dengan nilai  $F_{hitung}$  yaitu 5,179 > dari  $F_{tabel}$  2,550 dengan nilai Sig. 0,001 < 0,05 dengan itu dinyatakan bahwa KAP, Kompleksitas Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara bersama-sama (simultan) keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap ARL.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah satu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Di dalam pengujian ini terdapat penerimaan dan penolakan hipotesis dengan kriteria sebagai berikut : a.) jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  hipotesis ditolak, b.) jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  hipotesis diterima.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.370	9.848		3.693	.001
	KAP	19.607	5.441	.497	3.604	.001
	KOMPLEK	1.565	.491	.443	3.189	.002
	ROA	-.260	.212	-.163	-1.223	.227
	SOV	7.771	12.615	.077	.616	.541

a. Dependent Variable:  
ARL

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Kantor Akuntan Publik memiliki nilai koefisien sebesar 19,607 dan nilai t hitung sebesar 3,604 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Nilai tersebut menandakan bahwa KAP berpengaruh positif terhadap *audit report lag* maka  $H_1$  diterima. Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian Syaiful Amin (2017) yang menyatakan bahwa keterlambatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan dipengaruhi oleh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Dan penelitian Audy Nur Afifah (2021) yang menyatakan bahwa variabel ukuran KAP berpengaruh terdapat *Audit Report Lag* (ARL), hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran besar kecilnya KAP dapat memengaruhi lamanya waktu dalam penyelesaian audit.

Pada variabel Kompleksitas Audit pada penelitian ini mempunyai nilai koefisien 1,565 dan t hitung 3,189 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Nilai tersebut menandakan bahwa kompleksitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* maka

H<sub>2</sub> diterima. Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian Adhi Yuristiadarma (2021) yang menyatakan bahwa kompleksitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag. Semakin banyak anak perusahaan akan semakin rumit prosedur audit yang dilakukan dan akan memerlukan lebih banyak waktu untuk menyelesaikannya. Dan penelitian Priskila Hasiana Margaretha (2021) yang menyatakan bahwa kompleksitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap *Audit Report Lag* (ARL).

Pada variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien -0,260 dan nilai t hitung sebesar -1,223 dengan nilai signifikansi  $0,227 > 0,05$ . Nilai tersebut menandakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* maka H<sub>3</sub> ditolak. Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian Sarah Nurjanah (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada *audit report lag*, sebab perusahaan dengan profitabilitas rendah ataupun tinggi berkewajiban mengungkapkan laporan keuangannya selaras dengan waktunya. Dan penelitian Karnawati & Kartika (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Baik besar maupun kecilnya nilai suatu profitabilitas laporan keuangan perusahaan, tetap diproses audit lebih cepat sehingga disampaikan tepat waktu karena perusahaan-perusahaan mematuhi peraturan yang diterapkan OJK.

Pada variabel Solvabilitas memiliki nilai koefisien 7,771 dan nilai t hitung 0,616 dengan nilai signifikansi  $0,541 > 0,05$ . Nilai tersebut menandakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* maka H<sub>4</sub> ditolak. Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian Stephanie Deasy & Jamaludin Iskak (2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, dimana semakin besar solvabilitas maka audit report lag semakin berkurang. Dan penelitian Eka Meirawati, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data yang telah dilakukan, serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Ukuran KAP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap audit report lag. 2) Kompleksitas audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap audit report lag. 3) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. 4) Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Ukuran KAP, kompleksitas audit, profitabilitas, solvabilitas secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016-2018, dengan kontribusi pengaruh sebesar 23%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hayes, Rick. Wallage, Philip. & Gortemaker, Hans. 2017. “*Prinsip-prinsip Pengauditan: International Standards on Auditing Edisi 3*”, Terjemahan Sopana dkk. Jakarta: Salemba Empat.
- Herlambang, M., & Hastuti, R. T. 2021. Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Indeks LQ45 di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2): 748.
- Hidayati, N. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Jenis Industri dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7 (7): 2.
- Juanita, Greta. “Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009)”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1): 31-40.

- Kuslihaniati, D.F., & Hermanto, S.B. “Pengaruh Praktik Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2): 1-22.
- Rahayu. 2020. “*Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo.
- Sambuaga. & Santoso. “Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag”. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), pada <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i1.1587>.
- Scott, W.R. 2015. *Financial Accounting Theory*. Pearson Prentice Hall: Seventh Edition.
- Yulianti, Ani. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008). Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yustrianthe, Rahmawati Hanny. 2012. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgement Auditor Pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2): 72-82, pada <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>.